

BAB IV KESIMPULAN

Proses penciptaan karya tari video *HAMBARUAN* merupakan sebuah ‘perjalanan’, tidak mudah memang tapi penata menikmati momen-momen yang hadir dalam perjalanan tersebut. *HAMBARUAN* menjadi saksi tubuh kepenarian penata setelah ±4 tahun menempuh pendidikan di Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Memilih menyelesaikan pendidikan Strata-1 Seni Tari dengan minat penciptaan, penata seolah menantang diri sendiri, menjajal kemampuan dalam menciptakan sebuah karya tari video yang mampu dipertanggungjawabkan pada akhirnya.

Sebuah karya tari tentu tidak serta-merta tercipta, dibutuhkan proses yang tidak sebentar dalam mengolah kemungkinan yang hadir dari elemen-elemen pembentuk karya tari. Pemahaman tentang proses terciptanya sebuah karya tari menuntun penata dalam menciptakan karya tari video *HAMBARUAN*. Karya tersebut berawal dari keinginan mewujudkan spirit Bawi Kameloh yang dijadikan contoh bagi tindakan penata sebagai perempuan Dayak dalam keseharian dan tubuh kepenarian. Spirit Bawi Kameloh menjadi sumber dramatik dalam karya ini, diwujudkan secara simbolik menggunakan motif gerak tari *Bahalai* (*malingker*, *malilik*, *nganyang* dan *malemбай*) yang dipinjam dan dikembangkan selama proses penciptaan.

Spirit lembut dan kuat sosok Bawi Kameloh yang dihadirkan, memengaruhi keseharian dan tubuh kepenarian dan terekspresikan dalam karya tari *HAMBARUAN*. Penciptaan mengacu pada metode yang disampaikan Hawkins meliputi eksplorasi,

improvisasi, komposisi, dan evaluasi. Berbagai aspek dipertimbangkan untuk mendapatkan keutuhan karya dalam format tari video. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, ditentukan beberapa hal terkait karya, yaitu 1) Ditarikan oleh satu orang penari perempuan. 2) Gerak yang digunakan dan dikembangkan dalam karya ini merupakan motif gerak dalam tari *Bahalai*. 3) Busana yang dikenakan berupa modifikasi busana yang dikenakan sosok Bawi Kameloh. 4) Menggunakan *setting* sekaligus properti berupa satu buah gong jenis garantung. 5) Musik iringan MIDI dengan instrumen utama gong serta vokal untuk memperkuat karakter Bawi Kameloh dalam karya ini. 6) Pengambilan video menggunakan teknik *one shot* dengan cara *tracking shot* atau *moving*.

Bukan hanya menemukan, mengembangkan dan mampu merangkai gerak tari baru dalam menciptakan karya tari video *HAMBARUAN*. Penata juga memahami dan memaknai gong yang digunakan sebagai properti dalam karya tari ini selama proses penciptaan berlangsung. Gong bagi masyarakat suku Dayak sama besar maknanya dengan gong bagi masyarakat Jawa, khususnya Yogyakarta tempat penata menempuh pendidikan, yang berbeda adalah cara memperlakukannya agar gong dapat dimaknai. Gong dalam masyarakat Dayak, Kalimantan Tengah digunakan dengan cara diinjak (berdiri atau duduk) ketika ritual berlangsung, menyimbolkan pijakan yang bersih dan suci ketika menghadap Tuhan ataupun sebagai perantara dengan roh leluhur sehingga dianggap sakral. Pemahaman tersebut meyakinkan penggunaan gong sebagai properti dalam karya ini, bahwa penata berpijak pada sesuatu yang bersih dan suci ketika

meyakini spirit Bawi Kameloh hidup dalam diri penata sebagai bagian dari perempuan suku Dayak.

Proses penciptaan karya tari video *HAMBARUAN* telah berlangsung sejak tahun 2020 ketika mata kuliah Koreografi Mandiri dan berlanjut hingga Tugas Akhir ini diselesaikan pada tahun 2021. Menanggapi kondisi pandemi *covid-19*, karya *HAMBARUAN* dihadirkan dalam bentuk tari video yang diambil menggunakan teknik *one shot*, sehingga perlu belajar untuk memahami teknik dan alur pengambilan video yang digunakan, serta memaknai hasil video tersebut. Ditemukan beberapa kendala selama proses karya berlangsung, di antaranya gerak, musik, dan busana yang sempat mengalami perubahan dari konsep awal demi penyesuaian visual karya, juga mengganti beberapa sudut pengambilan dan teknik pergerakan kamera menyesuaikan perubahan gerak. Namun kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan baik, gerak dan musik yang kurang sesuai segera diubah, menyesuaikan kebutuhan karya, juga kekurangan pada busana langsung dijahit dan ditambahkan. Perubahan pada teknik pengambilan video diatasi dengan menambah waktu latihan bersama videografer, director video dan pelaksana teknis. Sehingga kendala yang ada tidak lagi menjadi hambatan melainkan bagian dari proses penciptaan karya tari video *HAMBARUAN*.

Meski belum sempurna, karya *HAMBARUAN* mengenalkan sosok Bawi Kameloh kepada masyarakat dalam bentuk karya tari video, merefleksikan spirit lembut dan kuat dalam penari perempuan Dayak. Bentuk karya tari video ini lahir sebagai tari kreasi baru yang berusaha menjaga bentuk tari tradisional dengan kemasan berbeda di tengah kondisi pandemi *covid-19*.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Bandem, I Made. 2000. *Evolusi Tari Bali* cetakan ke-5. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Palangka Raya. 1985. *Sinopsis Tari Giring-Giring*. Palangka Raya: Universitas Palangka Raya
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari (Teks dan Konteks)*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma M. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati (Moving From Within)*. Ter. I Wayan Dibia. Denpasar: MSPI.
- Hawkins, Alma M. 2003. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)*. Saduran: Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta.
- Kusni, Andriani S. Deni SP. Eka N. dan Kusni S. 2011. *Senjata Tradisional & Pakaian Adat Dayak Kalimantan Tengah*. Banjarmasin: PT Grafika Wangi Kalimantan.
- Kusni, Andriani S. 2013. *Sejarah & Budaya Kalimantan Tengah: Sebuah Kesaksian T. T. Suan jilid I*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Lancaster, Kurt. 2019. *Basic Cinematography: a Creative Guide to Visual Storytelling*. London New York: Routledge
- Martiara, Rina dan Budi Astuti. 2018. *Analisis Struktural (Sebuah Metode Penelitian Tari)*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

- Martono, Hendro. 2012. *Panggung Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2014. *Koreografi Lingkungan (Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media
- McPherson, Katrina. 2019. *Making Video Dance: A Step-by-Step Guide to Creating Dance for the Screen*. New York: Routledge
- Murgiyanto, Sal. 1992. *Koreografi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias & Busana (Wayang Orang Gaya Surakarta)*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Riwut, Nila. 2014. *Bawin Dayak (Kedudukan, Fungsi, dan Peran Perempuan Dayak)*. Yogyakarta: NR Publishing.
- Sartre, Jean-Paul. 2019. *Psikologi Imajinasi*. Terjemahan: Silvester G. Sukur. Yogyakarta: Narasi.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan: Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Sukanda, Yan. 2009. "Gong dalam Budaya Dayak Pesaruan" dalam *Gong, Go'ong, Ogung dan Seterusnya: Gong (Majalah Seni Budaya) edisi 112/X/2009* (hlm. 30-32). Yogyakarta: Yayasan Ikar Media Budaya Nusantara.
- Sumaryono. 2017. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta.
- Suryadi, M. 2018. "Karakter Perempuan Jawa dalam Leksikon Jawa" dalam jurnal *NUSA*, jurnal online. No. 3. Volume 13.
- Uhi, Jannes Alexander. 2016. *Filsafat Kebudayaan (Konstruksi Pemikiran Cornelis Anthonie van Peursen dan Catatan Reflektifnya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

B. Narasumber

Andriani SJ. Kusni berusia sekitar 40-50 tahun, Penulis, Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Eka Noviana P. Laman berusia 39 tahun, ketua Sanggar Balanga Tingang Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Eka Wahyuni berusia 31 tahun, Pekerja paruh waktu, Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur.

Rory Khata berusia 28 tahun, Dosen sekaligus musisi dan pengukir Mandau, Barito Timur, Kalimantan Tengah.

C. Discografi

Video Tari Bawi Kameloh oleh Sanggar Balanga Tingang tahun 2011

Video Enchantment of Tari Gong #2 (Work in Progress) karya Eka Wahyuni tahun 2018

Video Tari Manupi Kameloh karya Yulistia Yarno Putri tahun 2020.

D. Webtografi

“Tari Bahalai By Mahasiswi HESA 2017”. Srirahayuhes.blogspot.com. 26 Mei 2018. 18 Februari 2020. <http://srirahayuhes.blogspot.com/2018/05/tari-bahalai-atau-tari-selendang-bawi.html>

“Mengenal Fungsi Image Stabilization atau Stabilizer (IS, VR, VC, OS)”. M. Hajar A.K. 26 September 2016. 12 Mei 2021. [https://www.kelasfotografi.com/2016/09/mengenal-fungsi-image-stabilization.html#:~:text=Image%20Stabilization%20\(IS\)%20atau%20disebut,Anda%20memotret%20menggunakan%20tangan%20Anda](https://www.kelasfotografi.com/2016/09/mengenal-fungsi-image-stabilization.html#:~:text=Image%20Stabilization%20(IS)%20atau%20disebut,Anda%20memotret%20menggunakan%20tangan%20Anda)

“7 Teknik Dasar Sinematografi yang Sering Dipakai dalam Pembuatan Film”. Febby Arshani. 12 Juni 2020. 12 Mei 2021. <https://www.idntimes.com/life/education/febby-arshani/7-teknik-dasar-sinematografi-yang-sering-dipakai-dalam-pembuatan-film-c1c2-1/full/4>

“Yang Harus Dipahami Seputar MIXING dan MASTERING Karya Rekaman”. Musik keras. 29 Maret 2020. 2 Mei 2021. <https://musikeras.com/2020/03/29/yang-harus-dipahami-seputar-mixing-dan-mastering-karya-rekaman/>

“Glosarium Online : Halter Neck – (Fashion)”. Glosarium online. 14 April 2019. 7 Mei 2021. <https://glosarium.org/arti-halter-neck-di-fashion/>

“Sanggul”. Wikipedia.org. Terakhir diubah 6 Maret 2021. 14 April 2021. <https://id.wikipedia.org/wiki/Sanggul>

“10 Rekomendasi Cat Akrilik Terbaik (Terbaru Tahun 2021)”. Mybest. 14 April 2021. <https://my-best.id/24144>

“Apa itu Storyboard: Pengertian, Cara Kerja, Fungsi, dan Manfaatnya”. CouldHost. 19 September 2020. 7 Juni 2021. <https://idcloudhost.com/apa-itu-storyboard-pengertian-cara-kerja-fungsi-dan-manfaatnya/>

“Istilah – Istilah dalam Video”. SN. 14 Maret 2017. 21 Mei 2021. <http://sunasio.co.id/2017/03/14/istilah-istilah-dalam-video/>

“Kenapa Shot List itu Penting?”. Still Indie Film. 7 Mei 2016. 7 Juni 2021. <http://stillfilms.blogspot.com/2016/05/kenapa-shot-list-itu-penting.html>

